

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah peneliti lakukan pada saat penelitian berupa wawancara dan observasi langsung maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Kepulauan seribu ialah gugusan pulau yang indah dan kaya akan potensi pariwisatanya. Terletak tidak jauh dari Ibukota Jakarta dan memiliki transportasi yang mudah membuat kepulauan seribu lebih terkenal dan banyak menarik wisatawan nusantara maupun mancanegara. Kepulauan Seribu memiliki total luas wisayah sebesar 4.745,62 km², terdiri dari 110 buah pulau (Kominfotik Kepulauan Seribu, 2021). Salah satu pulau yang tergabung dalam gugusan pulau di Kepulauan Seribu ialah Pulau Tidung.

Pulau Tidung merupakan pulau yang berlokasi di Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kabupaten Kepulauan Seribu, Jakarta, Indonesia. Pulau Tidung merupakan gugusan pulau di Kepulauan Seribu yang memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal maupun asing. Pulau Tidung dibagi menjadi 2 pulau yaitu Pulau Tidung Besar dan Pulau Tidung Kecil. Pulau Tidung besar berguna untuk aktifitas sosial dimana seluruh masyarakat Pulau Tidung hidup di sana. Sedangkan Pulau Tidung Kecil berguna untuk konservasi dan kegiatan keilmuan.

Pulau Tidung merupakan pulau terbesar di Kepulauan Seribu yang memiliki beragam budaya dan kesenian. Sanggar Seribu Ceria merupakan sanggar kesenian milik masyarakat Pulau Tidung yang berguna untuk sebagai sarana berekspresi mengeluarkan ide - ide perihal kesenian dan ruang untuk melakukan pelatihan - pelatihan. Salah satu kesenian yang berasal dari Pulau Tidung adalah Seni Tari Gebrak Tidung.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi seni tari gebrak tidung yang berasal dari masyarakat lokal Pulau Tidung yang berkolaborasi dengan mahasiswa seni tari universitas negeri jakarta sangat berpotensi untuk dikembangkan karena memiliki keunikan tersendiri mulai dari makna disetiap

gerak tarian, alat musik yang tradisional juga kostum yang dipakai. Adanya potensi yang sangat baik dibutuhkan pengelolaan yang baik juga agar lebih siap dalam melakukan pengembangan karena memiliki strategi yang sudah matang.

Strategi pengembangan seni tari gebrak tidung sebagai salah satu atraksi wisata yang berada di Pulau Tidung ialah pengelolaan kembali seperti menjadikan seni tari gebrak tidung sebagai tarian penyambutan, membuat pelatihan rutin berkala, memaksimalkan potensi kesenian yang ada, pembagian tim, dan pembuatan event - event kesenian. Serta memerlukan koordinasi ataupun kerjasama dengan pihak luar yang berhubungan dengan kebudayaan sehingga bisa mendapatkan dukungan juga bantuan dengan rasa saling membutuhkan dalam hal budaya dan kesenian. Ketika strategi pengembangan sudah dijalankan, tidak lupa untuk melakukan evaluasi secara rutin agar proses pengembangan tetap terkontrol dan terarah tepat pada tujuannya. Disetiap pengembangannya, masyarakat lokal Pulau Tidung juga ikut berpartisipasi mendukung demi kelancaran pengembangannya.

B.Saran

Seni Tari Gebrak Tidung akan berkembang apabila para pelaku wisata meningkatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki. Juga meminimalkan dan menghindari kelemahan serta ancaman yang ada. Apabila strategi pengembangan dilakukan dengan tepat dan matang, Seni Tari Gebrak Tidung dapat berkembang lebih baik dan dikenal dalam skala nasional maupun internasional. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian terhadap hasil atau rancangan strategi yang diusulkan